

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan observasi data dan hasil penelitian yang dipaparkan dalam pembahasan tentang pendekatan spiritual pada anak usia 5-6 tahun yang mengalami penyimpangan emosional di TK Al-Hidayah di Dukuh Bulak Banteng Surabaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyimpangan emosional pada anak usia 5-6 tahun dapat ditandai dengan adanya perilaku menyimpang yang dilakukan terhadap teman sebaya yang ditunjukkan dengan sikap mengganggu teman seperti : memukul teman, berteriak-teriak di dalam kelas, suka naik ke atas kursi, senang berjalan atau berkeliling di kelas, sulit diajak berdoa, kurang bersosialisasi dan kurang konsentrasi. Hal ini disebabkan karena pola asuh orangtua serta lingkungan keluarga yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan emosional.
2. Pendekatan spiritual yang efektif pada anak usia 5-6 tahun yang mengalami penyimpangan emosional dilaksanakan dengan cara menanamkan nilai-nilai moral melalui pembiasaan tingkah laku dalam proses pembelajaran. Anak diarahkan untuk terus mengikuti kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, mengarahkan anak untuk selalu menyanyangi teman, memberikan nasehat dan bimbingan berupa cerita kepada anak, serta memberikan keteladanan dan contoh perbuatan yang baik kepada anak untuk dapat ditiru dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan perhatian dan kasih sayang dari para pendidik untuk dapat memberikan motivasi kepada anak dalam mengembangkan perilaku yang baik.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada anak umur 5-6 tahun murid dari TK Al-Hidayah Dukuh Bulak Banteng Kenjeran Surabaya, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain :

1. Para guru hendaknya senantiasa mengasah dan mengembangkan kemampuannya dengan mengikuti seminar, pelatihan, workshop yang

berkaitan dengan kecerdasan spiritual anak, dan pola pendidikan dengan pendekatan spiritual, untuk menambah wawasan dan pengalaman.

2. Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan terhadap guru yang melakukan pendekatan spiritual terhadap peserta didik serta menyediakan dan menambah koleksi alat peraga, buku-buku cerita dan gambar-gambar Islami.
3. Kepada para wali murid/orang tua hendaknya juga ikut berpartisipasi melakukan pendekatan spiritual yang sama seperti yang dilakukan oleh para guru terhadap putera/puterinya yang mengalami penyimpangan emosional di rumah sehingga diharapkan mencapai hasil yang maksimal dan optimal.